

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik, efektif dan menumbuhkan aktifitas peserta didik dalam membangun konsep-konsep pembelajaran. Pendekatan kontekstual juga membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna karena selalu menghubungkan materi pelajaran di sekolah dengan konteks kehidupan sehari-hari, dengan demikian peserta didik akan ingat tentang apa-apa saja yang dipelajari. Peserta didik juga dapat belajar dengan menyenangkan dan tidak bosan karena peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan kontekstual membuat peserta didik belajar untuk bekerja sama dengan peserta didik lain, memecahkan masalah dan mengetahui untuk apa mereka mempelajari materi pelajaran di sekolah.

Dalam menerapkan pendekatan kontekstual telah mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik tentang tentang Perkembangan Teknologi Komunikasi. Kegiatan ini sangat berdampak pada pemahaman anak di kelas IV SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta

Utara. Maka dari itu hasil belajar siswa menjadi meningkat. Rata-rata kelas hasil belajar siswa pada siklus 1 mencapai 69,83%, sedangkan pada siklus 2 rata-rata kelas mencapai hasil belajar yang mencapai 82,53%. Dengan melihat tingkat keberhasilan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan:

- a. Strategi pembelajaran kontekstual telah mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa tentang Perkembangan Teknologi Komunikasi.
- b. Dengan strategi pembelajaran kontekstual siswa menemukan sendiri materi yang dipelajarinya, siswa menemukan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, kemudian menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari.
- c. Penggunaan metode yang bervariasi, di dukung pemakaian alat peraga yang sesuai sangat menunjang dalam pencapaian hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil belajar IPS yang telah dicapai siswa dengan menerapkan pendekatan kontekstual, maka implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan kontekstual dapat diterapkan pada proses pembelajaran dari berbagai mata pelajaran. Selain itu, pendekatan kontekstual menciptakan pembelajaran yang membuat siswa tertarik dan

aktif. Interaksi proses belajar pun tidak lagi dua arah, antara guru dan siswa, tetapi berbagai arah antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya, antar siswa dengan sumber media belajar lain di luar kelas.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka peneliti menyampaikan sara-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar guru-guru yang mengajar IPS berupaya meningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan kontekstual.
2. Guru hendaknya menguasai langkah-langkah pembelajaran kontekstual dan melibatkan siswa secara penuh dalam pembelajaran, mendorong siswa untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran yang akan diajarkan, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Materi yang hendak disampaikan, sebaiknya dikuasai oleh guru dan sajikan materi tersebut dengan menggunakan metode yang bervariasi.
4. Tempatkan siswa sebagai subyek belajar, artinya siswa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan menemukan dan menggali sendiri materi pelajaran.

5. Penggunaan alat peraga/media sangat diperlukan sekali untuk menyajikan materi yang abstrak menjadi konkret, dan mengurangi verbalisme.